

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Inovasi pada teknologi dan industri multimedia di dunia saat ini sedang berkembang pesat. Industri multimedia seperti halnya desain brand, pembuatan game, dan pembuatan Film berjalan beriringan dan para desainer saling beradu dalam berkreasi, dalam hal ini pembuatan Film dokumenter menjadi sangat penting, karena dapat menarik pelanggan untuk menikmati Film tersebut. Film Dokumenter tidak seperti halnya Film fiksi (cerita) merupakan sebuah rekaman peristiwa yang diambil dari kejadian yang nyata atau sungguh-sungguh terjadi. Definisi “Dokumenter” sendiri selalu berubah sejalan dengan perkembangan Film Dokumenter dari masa ke masa. Sejak era Film bisu, Film Dokumenter berkembang dari bentuk yang sederhana menjadi semakin kompleks dengan jenis dan fungsi yang semakin bervariasi. Inovasi teknologi kamera dan suara memiliki peran penting bagi perkembangan Film Dokumenter. Sejak awalnya Film Dokumenter hanya mengacu pada produksi yang menggunakan format Film (seluloid) namun selanjutnya berkembang hingga kini menggunakan format video (digital).

Dari masa ke masa, Film Dokumenter akan banyak digemari para pecinta Film sebab karena ongkos biaya yang tidak terlalu mahal juga ide cerita yang tidak kalah menarik dengan genre jenis Film lainnya, membuat jenis Film ini akan laris di industry perFilman. Hal tersebut merupakan sebuah tantangan yang

diberikan perusahaan INDEX, di samping target untuk Film kalangan umum, juga Film Dokumenter “sampah visual“ tersebut bisa memberikan gambaran kesusnya keresahan para masyarakat terhadap para calon legeslatif atau calon presiden yang menggunakan kepetingan umum menjadi kepentingan pribadi semata. Berbicara masalah sampah, sampah merupakan momok di kota - kota besar. kesadaran masyarakat yang membuang sampah tidak pada tempatnya dan yang paling parah adalah membuang sampah di sungai yang menyebabkan pencemaran air dan banjir. Kita beranjak pada sampah bandel yang sulit hancur dalam bentuk ukuran jumbo seperti iklan yang terpampang di tepi jalan banyak yang menggunakan bahan baku plastic polymer yang sulit terurai. Dan iklan yang terpampang ini banyak digunakan oleh para calon Lurah, Bupati, Walikota, hingga Gubernur dan Presiden eksekutif pemimpin daerah mulai Lurah hingga Presiden. Banyak orang narsis memperkenalkan wajahnya. Demikian pula wakil rakyat mulai kabupaten kota hingga pusat memanfaatkan tehnologi baru yang menyajikan gambar, warna , tulisan yang jelas dan awet dengan menggunakan plastic polymer tersebut. Oleh karena itu, penulis harus mempersiapkan dirinya dengan berbagai pengetahuan yang luas agar mampu menghadapi karya Film documenter bertema “sampah visual“ tersebut bias dimengerti dan mudah di pahami oleh penonton dan penikmat Film maupun terhadap masyarakat luas serta penulis setara dengan dunia kerja professional dan memahami suatu deadline kerja.

Untuk itulah mata kuliah kerja praktek sebagai persiapan awal bagi mahasiswa sebelum terjun ke dunia kerja nantinya. Kegiatan kerja praktek ini juga

sangat berguna untuk mengembangkan potensi mahasiswa dengan menerapkan keilmuan Komputer Multimedia yang telah diperoleh sebelumnya pada proses perkuliahan yang sudah diajarkan, juga menambah koneksi serta pertemanan dalam dunia kerja.

Kerja praktek merupakan salah satu matakuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa STIKOM Surabaya DIV Komputer Multimedia. Diharapkan ilmu yang telah di peroleh dapat di implementasikan nantinya. Oleh karena itu penulis memilih untuk kerja praktek di sebuah perusahaan production house INDEX. Penulis memilih PT. INDEX sebagai tempat kerja praktek karena penulis tertarik ingin mengembangkan industri kreatif khususnya industri Film di tanah air dengan tawaran mempelajari pekerjaan sebagai pembuat penulis naskah Film Dokumenter di perusahaan tersebut.

Kerja praktek ini mengambil topik tentang pembuatan Film Dokumenter dari sebuah kejadian nyata yang akhir-akhir ini meresahkan masyarakat yang bertemakan “sampah visual” yang bertujuan untuk semua kalangan umum, khususnya terhadap para calon legeslatif atau calon presiden yang menggunakan kepentingan umum menjadi kepentingan pribadi semata.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka ditemukan rumusan masalah di dalam pembuatan Film ini antara lain:

1. Bagaimana membuat penulisan naskah di Film Dokumenter berjudul “sampah visual” di PT. INDEX?

2. Bagaimana meringkas naskah Film Dokumenter berjudul “sampah visual” dengan visualisasi yang menarik dan tidak membosankan untuk penonton atau penikmat Film.

### **1.3 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah yang dibahas di dalam pembuatan Film Dokumenter ini antara lain:

1. Membuat Film Dokumenter.
2. Membuat naskah Film bertema “sampah visual”.
3. Membuat naskah dan meringkas se menarik mungkin.

### **1.4 Tujuan**

Tujuan dari pembuatan Film Dokumenter bertema “Sampah Visual” ini antara lain:

1. Membuat penulisan naskah Film Dokumenter.
2. Mendalami penulisan naskah dari Film.
3. Mengaplikasikan materi-materi yang telah diperoleh dari mata kuliah di bangku perkuliahan.

### **1.5 Manfaat**

Dari pembuatan Film yang akan dilakukan, manfaat yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Menambah relasi dalam lingkup kerja

2. Menambah pengalaman kerja di bidang Multimedia.
3. Membentuk sikap kerja professional, kritis serta memahami deadline kerja.

### **1.6 Pelaksanaan**

Kerja Praktek ini dilaksanakan di PT INDEX yang beralamat Jl. Jemur Andayani VII/11 Surabaya, di bagian pembuatan penulisan naskah Film documenter. Waktu pelaksanaan kerja praktek terhitung dari tanggal 15 Januari 2014 sampai tanggal 15 february 2014 dari hari Senin sampai Jum'at mulai pukul 09.00 WIB sampai pukul 17.00 WIB.

### **1.7 Kontribusi**

Pembuatan Film Dokumenter ini ialah bagian dari salah satu media promosi kepada klien yang sesuai lingkup dan segmentasi perusahaan.

### **1.8 Sistematika Penulisan**

Laporan kerja praktek ini terdiri dari beberapa bab dimana masing-masing bab terdiri dari berbagai sub-sub bab yang bertujuan untuk menjelaskan pokok-pokok bahasan dalam penyusunan laporan ini. Adapun sistematika penulisan laporan ini adalah sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini di uraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan masalah, pelaksanaan, dan sistematika penulisan.

## **BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Dalam bab ini di uraikan tentang sejarah singkat perusahaan, visi, misi, domisili perusahaan, dan struktur organisasi perusahaan.

## **BAB III LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini dibahas berbagai teori dasar tentang pembuatan penulisan naskah dari unsur yang ada, serta pengaplikasiannya pada gambar yang mengacu pada prinsip-prinsip dari apa yang harus diterapkan pada sebuah karya.

## **BAB IV DESKRIPSI KERJA PRAKTEK**

Dalam bab ini menjelaskan metode-metode kerja selama melakukan kerja praktek, proses pengerjaan naskah Film Dokumenter. Dimana nantinya metode-metode ini dapat digunakan dalam proses pembuatan karya atau proyek multimedia selama kerja praktek di PT. INDEX.

## **BAB V PENUTUP**

Dalam bab ini penulis mengemukakan kesimpulan dan saran dari proses pembuatan naskah Film Dokumenter bertema “sampah visual”.